



Pemantauan Pembakaran Hutan dan Lahan di konsesi Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Hutan Kayu Hutan Tanaman PT. Nusa Prima Manunggal Oktober 2015

- A. Penjelasan Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Hutan Kayu Hutan Tanaman PT Nusa Prima Manunggal

Kabupaten/Provinsi; Pelalawan/Riau.

Izin (luas); Keputusan Bupati Pelalawan Nomor Kpts.552.21/Dishut/XI/2002/002, 12-11-2002 (4.412 hektar),

Group/pembeli/pengguna kayu/tandan buah segar/CPO; PT. Riau Andalan Pulp and Paper, Pelalawan-Riau, (Asia Pacific. Resources International Limited)

Apakah perusahaan konsesi/perkebunan termasuk audit oleh UKP4+BPRED 2014? Tidak.

Apakah perusahaan konsesi/perkebunan termasuk perusahaan yang dilaporkan oleh Kepolisian 2013, 2014 dan 2015? Ya, ditemukan di lapangan telah dipasang garis polisi yang menunjukan proses penyelidikan terhadap pembakaran pada areal PT Nusa Prima Manunggal tengah dilakukan.

Pada kedalaman gambut; Kedalaman gambut lebih dari 4 meter, berdasarkan studi Wetlands International & Canadian International Development Agency 2003.

Kasus Korupsi? Tidak, namun perusahaan ini termasuk dari 23 perusahaan IUPHHK-HT yang diterbitkan izinnya oleh eks Bupati Pelalawan tahun 2002-2003 yang bertentangan dengan aturan teknis kehutanan, dimana diantaranya 15 perusahaan IUPHHK-HT di Kabupaten Pelalawan tersangkut kasus korupsi.

Kasus Illegal logging 2007? Salah satu perusahaan yang diindikasikan kuat terlibat melakukan kegiatan illegal logging tahun 2007

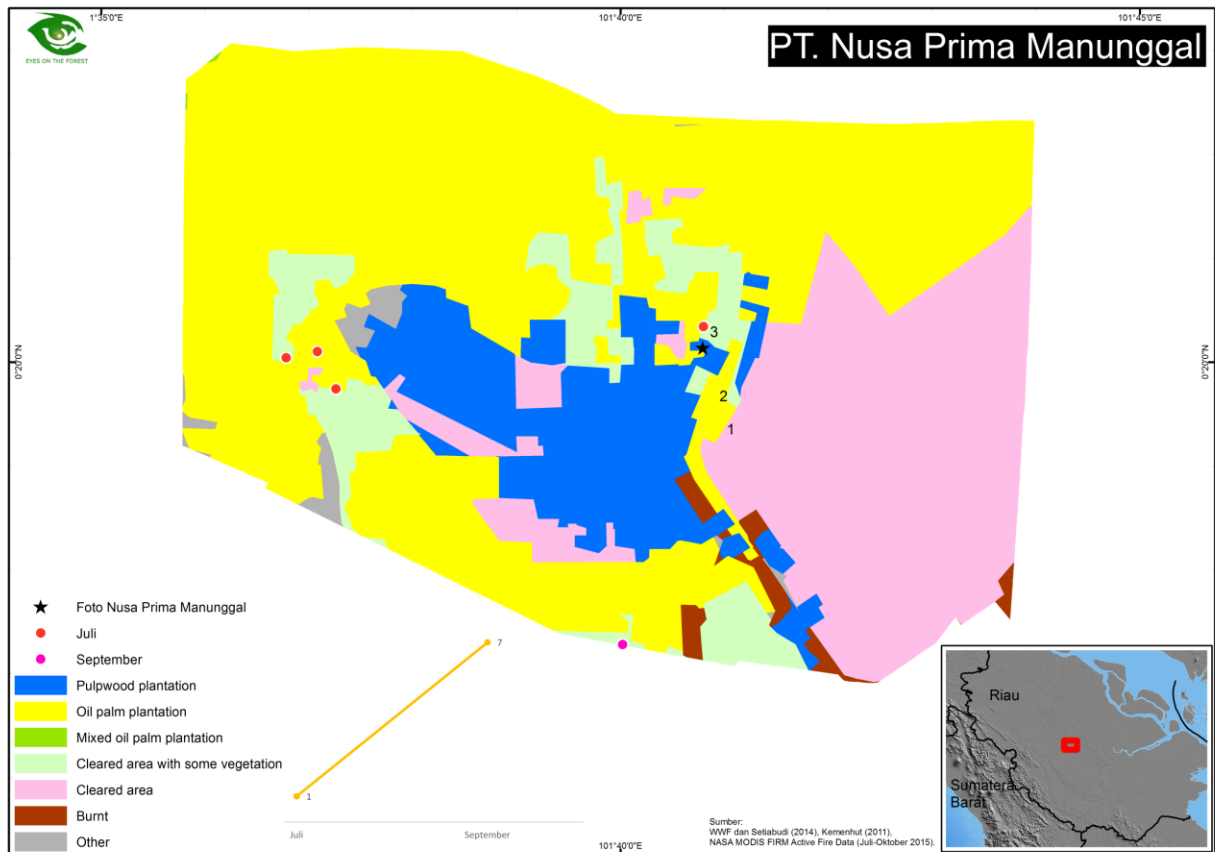
Sertifikasi SVLK; S-LK/Mutu Certification International

Jumlah titik api July-Oktober 2015; 5 titik berdasarkan sumber: NASA Firm MODIS, Brightness Value ≥ 330 dan Confidencer Level ≥ 30

- B. Temuan pemantauan Pembakaran Hutan dan Lahan di konsesi Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Hutan Kayu Hutan Tanaman PT Nusa Prima Manunggal

Pembakaran di konsesi PT Nusa Prima Manunggal diperkirakan terjadi pada Agustus-September 2015. Ditemukan pembakaran seluas lebih kurang 100 hektar. Pihak Kepolisian Sektor Langgam Resort Pelalawan telah memasang garis polisi. Hal ini menunjukan proses penyelidikan terhadap pembakaran tengah dilakukan. Indikasi kuat pembakaran ini dilakukan untuk pembersihan lahan untuk penggunaan lain selain akasia. Hal ini ditunjukan sebelum pembakaran akasia pada areal ini ditebang. Belum diketahui pelaku penebangan

dan pembakaran pada konsesi PT Nusa Prima Manunggal, apakah dilakukan oleh pihak perusahaan sendiri atau pihak lain.



Gambar 1. Pembakaran hutan dan lahan di konsesi IUPHHK-HT PT PT. Nusa Prima Manunggal mencapai luas 100 hektar. Diperkirakan pembakaran terjadi pada September dan Oktober 2015. Gambar diambil pada titik koordinat N0°20'8.22" E101°40'47.36". Gambar diambil tanggal 08 Oktober 2015. *Eyes on the Forest* 2015.



Gambar 2. Pembakaran hutan dan lahan di konsesi IUPHHK-HT PT PT. Nusa Prima Manunggal mencapai luas 100 hektar. Diperkirakan pembakaran terjadi pada September dan Oktober 2015. Gambar diambil pada titik koordinat N0°20'8.21" E101°40'47.36". Gambar diambil tanggal 08 Oktober 2015. *Eyes on the Forest 2015.*



Gambar 3. Pembakaran hutan dan lahan di konsesi IUPHHK-HT PT PT. Nusa Prima Manunggal mencapai luas 100 hektar. Diperkirakan pembakaran terjadi pada September dan Oktober 2015. Kepolisian telah memasang Garis

Polisi yang menunjukan proses hukum pembakaran tengah dilakukan. Gambar diambil pada titik koordinat N0°20'8.15" E101°40'47.53". Gambar diambil tanggal 08 Oktober 2015. *Eyes on the Forest 2015*.